

**GAMBARAN REAKSI DONOR SELAMA DONASI PADAPENDONOR
DARAH DI UTD PMI KOTA GORONTALO
TAHUN 2020-2022**

Afgan Fajri Damopolii¹, Reza Iqbal Suhada², Nur'Aini Purnamaningsih³

INTISARI

Latar Belakang: Seseorang yang kehilangan volume darah berpotensi mengalami gangguan hemodinamik. Adanya gangguan hemodinamik pada tubuh manusia tersebut mengakibatkan beberapa gejala klinis. Pencatatan reaksi donor darah adalah metode yang efektif untuk menilai reaksi yang memprediksi donor tidak kembali dan oleh karena itu dapat menjadi tambahan yang berguna untuk penelitian masa depan yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan dan retensi donor.

Tujuan Penelitian: Mengetahui gambaran reaksi donor selama donasi pada pendonor darah di UTD PMI Kota Gorontalo Tahun 2020-2022.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jumlah populasi dan sampel sebanyak 433 pendonor, dimana teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat.

Hasil: Reaksi selama donor yang terjadi pada tahun 2020 adalah 157 reaksi (1,2%), tahun 2021 sebanyak 108 reaksi (0,8%) dan tahun 2022 sebanyak 168 reaksi (1,2%). Presentase reaksi selama donor tahun 2020, 2021 dan 2022 berdasarkan usia paling banyak ditemukan pada usia 18-24 tahun yaitu 49,7%, 50,9% dan 50,5%, berdasarkan jenis kelamin paling banyak ditemukan pada jenis kelamin laki-laki yaitu 70,0%, 66,7% dan 77,3%, berdasarkan jenis reaksi paling banyak ditemukan pada jenis reaksi sistemik yaitu 68,2%, 59,3% dan 57,1%, berdasarkan jenis pendonor paling banyak ditemukan pada pendonor baru yaitu 59,0%, 57,4% dan 66,0%

Kesimpulan: Jumlah reaksi donor pada tahun 2021 lebih sedikit dibandingkan tahun 2020 dan 2022. Reaksi donor darah lebih banyak terjadi pada usia 18-24 tahun, pada laki-laki, pada reaksi sistemik dan pada pendonor baru atau pertama kali.

Kata Kunci: *Reaksi Donor, Donor Darah, Frekuensi Donor*

¹ Mahasiswa TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

DESCRIPTION OF DONOR REACTIONS DURING THE DONOR IN BLOOD DONOR IN UTD PMI GORONTALO CITY IN 2020-2022

Afgan Fajri Damopolii¹, Reza Iqbal Suhada², Nur'Aini Purnamaningsih³

ABSTRACT

Background: A person who loses blood volume has the potential to experience hemodynamic disorders. The presence of hemodynamic unguan in the human body causes several clinical symptoms. Recording blood donor reactions is an effective method for assessing reactions that predict a donor does not return and therefore may be a useful addition to future research aimed at improving donor satisfaction and retention.

The Objective of this study was to describe the picture of donor reactions during donations to blood donors at UTD PMI Gorontalo City in 2020-2022.

Method: This study used quantitative descriptive research with a population and sample of 433 donors, where the smpling technique used total sampling. Data analysis using univariate analysis.

Result: The reactions during donation that occurred in 2020 were 157 reactions (1.2%), in 2021 there were 108 reactions (0.8%) and in 2022 there were 168 reactions (1.2%). The percentage of reactions during donors in 2020, 2021 and 2022 based on age was most found in the age of 18-24 years, namely 49.7%, 50.9% and 50.5%, based on sex most found in male sex at 70.0%, 66.7% and 77.3%, based on the type of reaction most found in systemic reaction types at 68.2%, 59.3% and 57.1%, based on the type of donor most found in new donors at 59.0%, 57.4% and 66.0%.

Conclusion: The number of donor referrals in 2021 was less than in 2020 and 2022. Blood donation reactions are more prevalent at the age of 18-24 years, in men, in systemic reactions and in new or first-time donors.

Keywords: *Donor Reaction, Blood Donation, Donor Frequency*

¹ Student of Blood Bank Technology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Blood Bank Technology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer of Blood Bank Technology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta